

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis reaksi perubahan harga dan volume saham yang diukur dengan menggunakan return tidak normal. Pernyataan Hartono (2005) menjelaskan suatu peristiwa yang mengandung informasi akan memberikan return tidak normal kepada investor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi return tidak normal secara signifikan yang diperoleh investor sebelum maupun sesudah penerbitan saham perdana Bank BJB. Penulis juga ingin membuktikan penelitian tersebut dengan menggunakan harga dan volume saham, kemudian mencari perbedaan return tidak normal dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa.

Hasil perhitungan menunjukkan return tidak normal yang tidak signifikan yang mungkin disebabkan bank-bank yang diteliti harga dan volume perdagangannya (BCA, Danamon, Mandiri, BRI, dan BNI) sudah memiliki kepercayaan dari masyarakat di pasar modal sehingga terbitnya saham perdana Bank BJB tidak menimbulkan return tidak normal yang signifikan antara sebelum maupun sesudah peristiwa..

Hipotesis 1 dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapatnya return tidak normal secara signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa, hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian Hartono (2005).

Hasil uji beda menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan return tidak normal antara sebelum dan sesudah peristiwa penerbitan saham perdana Bank BJB. Hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil analisis uji beda return tidak normal, dimana asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh lebih besar dari 0,05. Tidak terdapatnya perbedaan return tidak normal

periode terjadinya peristiwa disebabkan karena peristiwa yang terjadi sudah diantisipasi oleh pelaku pasar.

Hasil analisis tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis 2 dimana tidak terdapat perbedaan return tidak normal antara sebelum dan sesudah peristiwa penerbitan saham perdana Bank BJB, sehingga bursa saham perusahaan tidak bereaksi pada peristiwa tersebut.

Keadaan serupa juga ditemukan pada hasil analisis uji beda yang menggunakan pendekatan trading volume activity (aktivitas volume perdagangan) untuk menjawab hipotesis 3. Hasilnya ditunjukkan dengan *asympt. Sig. (2-tailed)* yang lebih besar dari 0,05 membuktikan tidak terjadinya perbedaan aktivitas volume perdagangan antara sebelum dan sesudah peristiwa sehingga peristiwa penerbitan saham perdana Bank BJB tidak memiliki kandungan informasi.

5.2 Saran

Penelitian studi peristiwa ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerbitan saham perdana Bank BJB memiliki kandungan informasi terhadap sektor perbankan Bursa Efek Indonesia. Setiap peristiwa diyakini memiliki kandungan informasi hanya saja apakah kandungan informasi tersebut besar atau kecil maupun berdampak negatif atau positif.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan bank-bank yang terdaftar selama tiga periode di LQ45 seperti Bank BCA, Danamon, Mandiri, BRI, dan BNI. Untuk mewakili sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia, akan tetapi pada dasarnya bank-bank ini memiliki fundamental yang kuat sehingga terbitnya saham perdana Bank BJB tidak memberikan kandungan informasi yang besar kepada bank-bank tersebut. Diharapkan pada penelitian serupa agar lebih menyeluruh dalam memilih sampel agar

dapat mewakili sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat terlihat dengan jelas kandungan informasi dari suatu peristiwa yang terjadi.

Dalam penelitian studi peristiwa lain yang serupa, sebaiknya menggunakan periode estimasi tidak terlalu lama maupun periode yang relatif singkat. Periode yang terlalu singkat ataupun terlalu lama umumnya menunjukkan tidak terdapatnya return tidak normal yang signifikan. Selain itu dalam menghitung return ekspektasi atau pengujian statistika dapat menggunakan model atau metode lain seperti uji pengaruh, atau uji hubungan.